

KEBIJAKAN PENGAWASAN INTERN INSPEKTORAT JENDERAL KEMENRISTEKDIKTI

Rapat Koordinasi Pengawasan Bersama
Itjen Kemenristekdikti - BPKP
28 – 30 September 2016

KEMRISTEKDIKTI

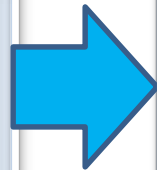
PERPRES NOMOR 13 TAHUN 2015



KEMRISTEKDIKTI:

Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara

PERPRES NO. 13 TAHUN 2015



Mengendalikan

UUD 45: sebagian fungsi pendidikan dengan -/- 20% dari APBN dan mencerdaskan kehidupan bangsa

150 satker

120.000 orang pegawai

Rp40,62 T APBN

Rp92,478 T Aset

Penerimaan dan penggabungan P3D Ristek dengan Dikti

Pergeseran Fungsi Pengawas Internal

Lingkup	Paradigma Lama	Paradigma Baru
Fungsi	Watchdog Mengungkap temuan Menggangu obyek Reaktif	Watchdog, konsultan & katalisator Memecahkan masalah Membantu klien Proaktif
Sifat/Rekomendasi	Post Audit Korektif	Post & Pre Audit Korektif, Preventif, Prediktif
Pendekatan	Subyek-Obyek Win-Lose	Subyek-Subyek (partnership) Win-Win
Organisasi	Memenuhi ketentuan	Alat/Tools Manajemen Pusat unggulan
Indikator kinerja	Jumlah temuan	Jumlah bantuan/manfaat Pencapaian good governance

KEBIJAKAN PELAKSANAAN TUGAS ITJEN KEMRISTEKDIKTI

TUGAS ITJEN:
Menyelenggarakan
pengawasan intern di
lingkungan Kemristek dan Dikti
PERPRES NO. 13 TAHUN 2015



KEGIATAN

1. AUDIT
2. REVIU
3. EVALUASI
4. PEMANTAUAN
5. PENGAWASAN LAINNYA



PERAN DAN POSISI ITJEN

1. PEMBERI PERINGATAN DINI
2. KATALISATOR
3. KONSULTAN

PENGAWALAN

TUGAS DAN FUNGSI KEMENRISTEK DAN DIKTI

Mencegah dan melindungi sesuatu
Dari ketidaknyamanan dan
kehancuran



Mencegah



Mengarahkan



Menghentikan



Mendorong



ANGGARAN TAHUN 2016 KEMRISTEKDIKTI

PROGRAM	ANGGARAN TAHUN 2016		
	PELAYANAN UMUM	PENDIDIKAN	TOTAL
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya *)	175.842.812.000	28.363.422.064.000	28.539.264.876.000
Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas	-	50.475.000.000	50.475.000.000
Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti	169.500.000.000	784.070.229.000	953.570.229.000
Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	6.162.976.061.000	6.162.976.061.000
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti	356.930.000.000	2.845.801.542.000	3.202.731.542.000
Penguatan Riset dan Pengembangan	173.000.000.000	1.354.752.004.000	1.527.752.004.000
Penguatan Inovasi	90.608.900.000	100.000.000.000	190.608.900.000
Total	965.881.712.000	39.611.496.900.000	40.627.378.612.000

KEBIJAKAN TEKNIS ITJEN KEMERISTEKDIKTI

1. Mengoptimalkan Kapasitas Inspektorat Jenderal:
 - a. Mengoptimalkan peran dan layanan Inspektorat Jenderal audit kinerja, pemberian peringatan dini, dan konsultasi.
 - b. Mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia Inspektorat Jenderal dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.
 - c. Menerapkan praktik-praktik pemeriksaan intern yang profesional.
 - d. Meningkatkan akuntabilitas dan manajemen kinerja Inspektorat Jenderal secara baik.
 - e. Membangun hubungan dan budaya organisasi yang baik dengan pihak-pihak lain yang terkait.
 - f. Menerapkan struktur tata kelola yang baik.

2. Mengoptimalkan Kapasitas dan Peran Satuan Pengawas Intern (SPI) PTN:
 - a. Meningkatkan peran dan fungsi SPI sebagai pengawal PTN
 - b. Mengupayakan penegasan struktur organisasi SPI PTN
 - c. Meningkatkan kapabilitas SDM SPI PTN

Opini Audit Laporan Keuangan

No	Kementerian	OPINI BPK				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Dikbud	TMP	TMP	WDP	WTP	WTP
2	Ristek	WTP	WTP	WTP	WDP	WTP-DPP



Ruang Lingkup:

1. Pendampingan dari BPKP dalam hal:
 - pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
 - peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan;
 - pengawasan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pemerintah.
2. Kerjasama dalam pelaksanaan pengawasan intern;
3. Peningkatan kompetensi dan kapabilitas Sumber Daya Manusia di bidang pengawasan; dan
4. Kegiatan lainnya yang disepakati

PENGAWASAN BERSAMA ITJEN KEMENRISTEKDIKTI – BPKP 2016

- AUDIT ASET BERMASALAH
- AUDIT PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA SDID
- MONITORING TINDAK LANJUT LHP BPK RI
- MONITORING INVENTARISASI ASET

AUDIT ASET BERMASALAH

BERDASARKAN LAPORAN HASIL AUDIT BPK RI ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENRISREKDIKTI 2015 TERDAPAT PERMASALAHAN DALAM AKUN:

- KAS DAN SETARA KAS
- PIUTANG PTN
- PERSEDIAAN
- ASET TETAP
- ASET LAINNYA

AUDIT PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA APBN-P SDID

- RENCANA ALOKASI ANGGARAN SARPRAS 2016 SEBESAR RP1,8 TRILYUN PADA 58 SATKER PTN
- HASIL REVIU RKA KL SARPRAS OLEH ITJEN KEMENRISTEKDIKTI DISETUJUI RP1,6 TRILYUN PADA 52 SATKER PTN
- APBN-P ALOKASI ANGGARAN SARPRAS RP710 MILYAR, 84 KEGIATAN, PADA 74 SATKER PTN DIGUNAKAN UNTUK:
 - PENYEDIAAN DANA UNTUK PELUNASAN UTANG PADA REKANAN ATAS KONTRAK PEKERJAAN TAHUN ANGGARAN 2015
 - PENGADAAN PERALATAN BELAJAR MENGAJAR
 - LANJUTAN PEMBANGUNAN GEDUNG
- RKA SATKER PENERIMA REALOKASI SELESAI REVIU OLEH ITJEN 24 SEPT 2016

MONITORING TINDAK LANJUT LHP BPK RI

KELEMAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

- Penyajian atas Laporan Keuangan tidak tertib (8 kelompok temuan)
- Penatausahaan dan Pengelolaan Pendapatan tidak tertib (4 kelompok temuan)
- Penatausahaan dan Pengelolaan Belanja tidak tertib (10 kelompok temuan)
- Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Tanah dan Bangunan Tidak Memadai (7 kelompok temuan)

KEPATUHAN TERHADAP KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Pendapatan (5 kelompok temuan)
- Belanja pegawai (4 kelompok temuan)
- Belanja barang
 - Pertanggungjawaban Belanja Barang Untuk Mendukung Kegiatan Penelitian Tidak Sesuai Ketentuan (7 kelompok temuan)
 - Pertanggungjawaban Belanja Tidak Dapat Diyakini (27 kelompok temuan)
- Belanja modal (8 kelompok temuan)

MONITORING INVENTARISASI ASET

Surat Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti Tanggal 29 Mei 2016 bahwa seluruh satker diwajibkan melakukan inventarisasi fisik aset tetap di lingkungannya masing-masing.

Tugas Tim Itjen-BPKP:

- Memonitor hasil inventarisasi fisik yang telah dilakukan satker
- Mendampingi inventarisasi fisik bagi satker yang belum melaksanakan inventarisasi fisik
- Memberikan rekomendasi penyelesaian permasalahan
- Mengidentifikasi permasalahan yang perlu diselesaikan di tingkat kementerian dan atau lintas kementerian (Kemenristekdikti, Kemendikbud, Kemenkeu, BPN, Pemda, Kemen Pertahanan, dsb)

TERIMA KASIH